

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang bimbingan pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri yang dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung Tahun Pelajaran 2012/ 2013, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum, penerimaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang. Artinya siswa cukup mampu menampilkan sikap penerimaan diri yang baik namun, masih memerlukan bimbingan dari orang lain. Mereka belum menunjukkan konsistensi atau kejelasan dalam menunjukkan aspek-aspek penerimaan diri yaitu pemahaman diri, pandangan terhadap diri, konsep diri yang stabil, harapan yang realistis, dan tidak adanya stress emosional.
2. Aspek yang paling tinggi dalam penerimaan diri adalah aspek pemahaman diri, dan aspek yang paling rendah adalah aspek tidak ada stress emosional.
3. Program bimbingan dan konseling di SMP Negeri 19 Bandung disusun berdasarkan analisis kebutuhan siswa, mencakup dasar pemikiran, visi dan misi bimbingan dan konseling di SMP Negeri 19 Bandung, analisis kebutuhan, tujuan program bimbingan dan konseling, fungsi bimbingan dan konseling, prinsip bimbingan dan konseling, asas bimbingan dan konseling, sasaran program, rencana operasional, pengembangan tema, personel bimbingan dan konseling, organisasi dan anggaran bimbingan dan konseling serta rencana evaluasi dan tindak lanjut.
4. Program bimbingan dan konseling pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung disusun berdasarkan indikator yang terendah pada setiap aspek, meliputi rasional, deskripsi kebutuhan, visi dan misi, tujuan program, sasaran program, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema/topik, personel yang terlibat, dan evaluasi program.

## B. Rekomendasi

### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

Berdasarkan hasil penelitian ini, rumusan program bimbingan pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri siswa dapat dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang ada di sekolah, karena telah dinyatakan layak oleh para ahli dan praktisi bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling dapat melaksanakan program yang telah dibuat ini untuk mengetahui keefektifan program ini, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan pribadi, sebagai berikut.

- a. Langkah pertama, guru bimbingan dan konseling melaksanakan konseling kelompok dengan tema “Membangun Rasa Percaya Diri” dan “Syukuri Apa yang Kita Miliki”. Tujuan langkah ini agar siswa mampu menganggap diri berharga sebagai seorang manusia dengan menumbuhkan rasa percaya dirinya dan siswa tidak menyesali diri terhadap keterbatasan yang dimiliki serta menerima sesuatu yang telah ada dalam dirinya.
- b. Langkah kedua, guru bimbingan dan konseling melaksanakan bimbingan kelompok dengan tema “*Yes I Know*”. Tujuan langkah ini agar siswa mengetahui kelemahan dan keunggulan diri dan mampu mengoptimalkan kelebihan yang dimilikinya.
- c. Langkah ketiga, guru bimbingan dan konseling melaksanakan bimbingan klasikal dengan tema “Ini Aku Apa Adanya”. Tujuan langkah ini agar siswa mampu melihat diri sama dari waktu ke waktu mengenai penampilan diri dan keadaan tubuh sehingga memiliki konsep diri yang stabil.
- d. Langkah keempat, guru bimbingan dan konseling melaksanakan bimbingan kelompok dengan tema “Hadapi, Hayati, Nikmati”. Tujuan langkah ini agar siswa mampu menghadapi masalah dan kegagalan yang mungkin menghadang dimasa yang akan datang.

- e. Langkah kelima, guru bimbingan dan konseling melaksanakan bimbingan klasikal dengan tema “Menjadi Pribadi yang Menyenangkan”. Tujuan langkah ini agar siswa memiliki rasa humor dan mampu bergaul dengan teman sebayanya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada kajian tentang penerimaan diri oleh sebab itu, apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang serupa maka diharapkan mengkaji tema-tema berikut ini.

- a. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba secara empiris program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan penerimaan diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandung.
- b. Menggunakan pendekatan dan teknik tertentu untuk mengintervensi siswa yang memiliki penerimaan diri yang rendah.
- c. Mengembangkan penelitian mengenai penerimaan diri pada subjek dengan fokus yang berbeda seperti penerimaan diri berdasarkan gender, perbedaan pola asuh orang tua, penerimaan diri berdasarkan status ekonomi, penerimaan diri anak yang tinggal dipanti asuhan dan penerimaan diri anak dengan keluarga *broken home*.